

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menunjukkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian. Urutan penyajian meliputi hasil pengolahan data dalam bentuk deskripsi data, pengujian persyaratan analisis data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan masalah.

#### A. Deskripsi Data

Deskripsi data ini mengemukakan data tentang pengaruh *display* kelas terhadap keterlibatan aktif anak usia 5-6 tahun. Deskripsi data terdiri dari skor tertinggi keterlibatan aktif pada kelompok anak yang terdapat pajangan (*display*) hasil karya di dalamnya dan yang tidak terdapat *display* hasil karya di dalam ruang kelas, nilai rata-rata keterlibatan aktif pada kelompok anak yang terdapat *display* hasil karya di dalam ruang kelas dan yang tidak terdapat *display* hasil karya di dalam ruang kelas, median atau nilai tengah keterlibatan aktif pada kelompok anak yang terdapat *display* kelas di dalam ruang kelas dan yang tidak terdapat *display* hasil karya di dalam ruang kelas, modus atau nilai yang sering muncul pada keterlibatan aktif anak di kelompok yang terdapat *display* hasil karya di dalam ruang kelas dan yang tidak terdapat *display* hasil karya di dalam ruang kelas, varians keterlibatan

aktif pada kelompok anak yang terdapat *display* hasil karya di dalam ruang kelas dan yang tidak terdapat *display* hasil karya anak di dalamnya, dan standar deviasi atau simpangan baku keterlibatan aktif anak pada kelompok yang terdapat *display* hasil karya dan kelompok yang tidak terdapat *display* hasil karya di dalam ruang kelas. Selain itu untuk memudahkan mengetahui jumlah responden yang berada di bawah atau diatas rata – rata maka dikemukakan pola tentang rentang nilai dan distribusi frekuensi data tersebut beserta histogramnya.

**1. Data Keterlibatan Aktif Anak Usia 5-6 Tahun yang Terdapat *Display* Hasil Karya Di Dalam Ruang Kelas (Kelompok Coba)**

Berdasarkan penelitian mengenai keterlibatan aktif anak usia 5-6 tahun yang terdapat *display* hasil karya di dalam ruang kelas dari rentang skor 15 sampai 70 didapatkan skor tertinggi 55 dan skor terendah 34, nilai rata-rata 47.07, nilai median 49, dan modus 51. Nilai varians sebesar 31,781 serta standart deviasi 5.64. berikut ini data digambarkan melalui tabel yang ada di bawah ini :

**Tabel 4.1**  
**Data Keterlibatan Aktif Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok Coba**

Deskripsi Data	Kelompok Coba (Y1)
N	15
Nilai Maksimum	55
Nilai Minimum	34
Nilai Rata-Rata	47.07
Median	49
Modus	51
Varians	31.781
Standar Deviasi	5.64

Berdasarkan tabel 4.1 memperlihatkan hasil penelitian mengenai pengaruh *display* hasil karya terhadap keterlibatan aktif anak usia 5-6 tahun pada kelompok coba. Berdasarkan data dapat dilihat dari 15 anak yang terdapat pada kelompok coba berada pada skor yang beragam. Adapun nilai rata-rata dari data ini sebesar 47,07 yang artinya nilai tersebut adalah skor rata-rata keterlibatan aktif anak usia 5-6 tahun pada TK yang terdapat *display* hasil karya. Nilai median dari data ini adalah sebesar 49, artinya nilai tersebut adalah skor tengah dari keterlibatan aktif anak pada kelompok coba. Nilai modus pada data ini adalah 51, yang berarti nilai tersebut adalah skor yang paling sering muncul dari skor yang diperoleh dari 15 anak pada kelompok coba. Nilai varians dari data ini adalah 31,781, yang berarti nilai tersebut adalah besar variansi dari keseluruhan skor

keterlibatan aktif anak usia 5-6 tahun pada kelompok coba.

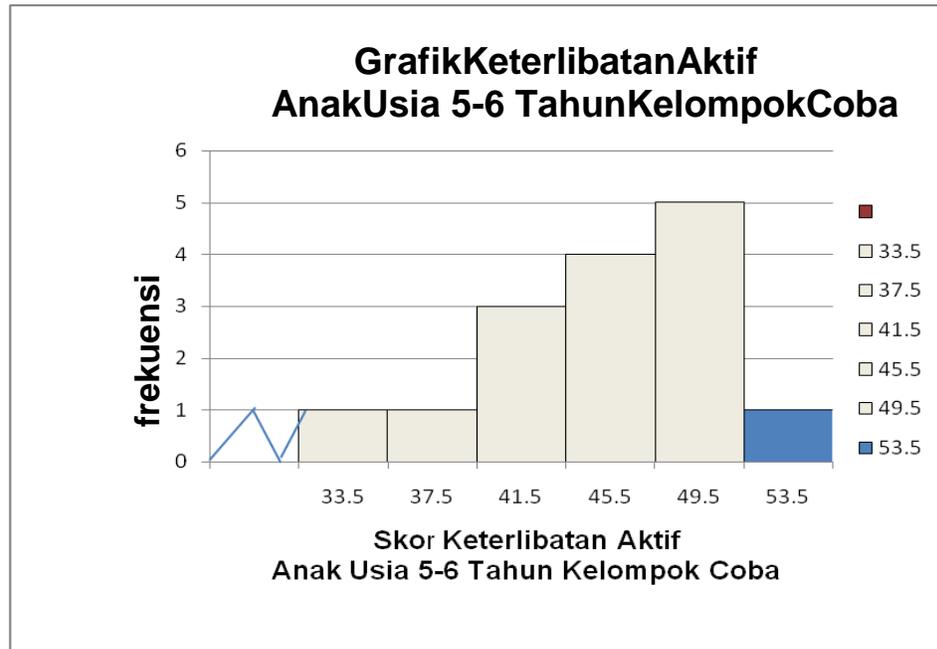
Standar deviasi pada penelitian ini adalah 5,64

Dengan data tersebut tabel distribusi frekuensi keterlibatan aktif anak usia 5-6 tahun pada kelompok coba yang terdapat *display* hasil karya di dalam kelas sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Keterlibatan Aktif Anak Usia 5-6 Tahun**  
**Kelompok Coba**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frekuensi Absolut</b>	<b>Frekuensi Relatif</b>
34-37	33.5	37.5	1	6.67%
38-41	37.5	41.5	1	6.67%
42-45	41.5	45.5	3	20%
46-49	45.5	49.5	4	26.67%
50-53	49.5	53.5	5	33.33%
54-57	53.5	57.5	1	6.67%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa jumlah responden yang berada di bawah kelas rata rata adalah sebanyak 4 anak atau 26.67%, dan responden yang berada di kelas rata-rata sebanyak 11 anak atau 73.33%. distribusi frekuensi keterlibatan aktif anak usia 5-6 tahun kelompok coba ( $Y_1$ ) pada tabel sebelumnya dapat disajikan dalam bentuk grafik, sebagai berikut



Grafik 4.1. Hasil keterlibatan aktif anak usia 5-6 tahun kelompok coba

Grafik 4.1 menggambarkan distribusi frekuensi data keterlibatan aktif anak usia 5-6 tahun pada kelompok coba. Pembagian data pada grafik berbeda dengan tabel dimana dalam grafik data disajikan dengan menggunakan skor batas bawah dan atas, yang dimulai dengan skor 33,5 dan seterusnya. Hal tersebut memudahkan pengelompokan data dalam bentuk grafik, dimana data harus disajikan secara bersambung dan berurutan.

Berdasarkan grafik 4.1 dapat dilihat masing-masing kelompok data terdapat frekuensi yang menggambarkan berapa besar responden tiap masing-masing kelompok. Pada grafik 4.1 terlihat responden pada kelompok coba terbanyak berada pada skor 49,5.

**2. Data Keterlibatan Aktif Anak Usia 5-6 Tahun yang Tidak Terdapat Pajangan (*Display*) Hasil Karya Di Dalam Ruang Kelas (Kelompok Pemanding)**

Berdasarkan penelitian mengenai keterlibatan aktif anak usia 5-6 tahun yang terdapat *display* hasil karya di dalam ruang kelas dari rentang skor 15 sampai 70 didapatkan skor tertinggi 53 dan skor terendah 29, nilai rata-rata 38.4, nilai median 39, dan modus 30.39. Nilai varians sebesar 68.4, serta standar deviasi 8.27. berikut ini data digambarkan melalui tabel yang ada di bawah ini.

**Tabel 4.3**  
**Data Keterlibatan Aktif Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok Pemanding**

<b>Deskripsi Data</b>	<b>Kelompok Coba</b>
N	15
Nilai Maksimum	53
Nilai Minimum	29
Nilai Rata-Rata	38.4
Median	39
Modus	30 dan 39
Varians	68.4
Standar Deviasi	8.27

Berdasarkan tabel 4.3 memperlihatkan hasil penelitian mengenai pengaruh *display* hasil karya terhadap keterlibatan aktif anak usia 5-6 tahun pada kelompok pemanding.

Berdasarkan data dapat dilihat dari 15 anak yang terdapat pada kelompok pembanding berada pada skor yang beragam. Adapun nilai rata-rata dari data ini sebesar 38,4 yang artinya nilai tersebut adalah skor rata-rata keterlibatan aktif anak usia 5-6 tahun pada TK yang tidak terdapat *display* hasil karya. Nilai median dari data ini adalah sebesar 39, artinya nilai tersebut adalah skor tengah dari keterlibatan aktif anak pada kelompok coba. Nilai modus pada data ini adalah 30 dan 39, yang berarti nilai tersebut adalah skor yang paling sering muncul dari skor yang diperoleh dari 15 anak pada kelompok coba. Nilai variansi dari data ini adalah 68,4, yang berarti nilai tersebut adalah besar variansi dari keseluruhan skor keterlibatan aktif anak usia 5-6 tahun pada kelompok coba. Standar deviasi pada penelitian ini adalah 8,27.

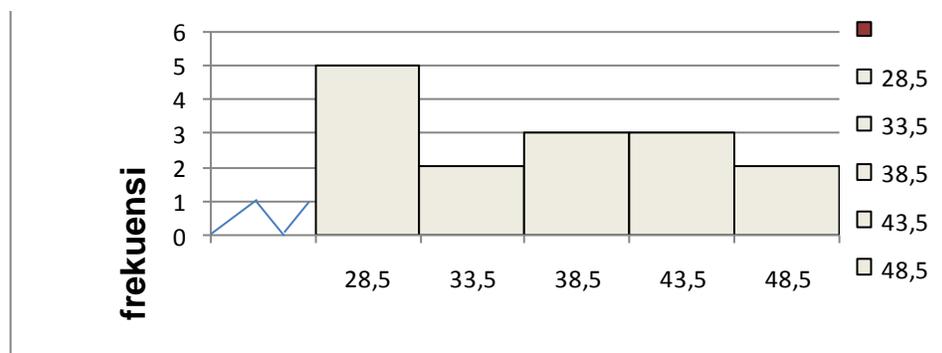
Dengan data tersebut tabel distribusi frekuensi keterlibatan aktif anak usia 5-6 tahun pada kelompok yang tidak terdapat *display* hasil karya di dalam kelas sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Keterlibatan Aktif Anak Usia 5-6 Tahun**  
**Kelompok Pemanding**

Kelas interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
29-33	28.5	33.5	5	33.33%
34-38	33.5	38.5	2	13.33%
39-43	38.5	43.5	3	2%
44-48	43.5	48.5	3	2%
49-53	48.5	53.5	2	13.33%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa jumlah responden yang berada di bawah kelas rata rata adalah sebanyak 10 anak atau 66.67%, dan responden yang berada di kelas rata-rata sebanyak 5 anak atau 33.33%. distribusi frekuensi keterlibatan aktif anak usia 5-6 tahun kelompok pemanding (Y2) pada tabel sebelumnya dapat disajikan dalam bentuk grafik, sebagai berikut.

**Grafik Keterlibatan Aktif**  
**Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok Pemanding**



Grafik 4.2. Hasil keterlibatan aktif anak usia 5-6 tahun kelompok pemanding

Grafik 4.2 menggambarkan distribusi frekuensi data keterlibatan aktif anak usia 5-6 tahun pada kelompok pembanding. Pembagian data pada grafik berbeda dengan tabel dimana dalam grafik data disajikan dengan menggunakan skor batas bawah dan atas, yang dimulai dengan skor 28,5 dan seterusnya. Hal tersebut memudahkan pengelompokan data dalam bentuk grafik, dimana data harus disajikan secara bersambung dan berurutan.

Berdasarkan grafik 4.2 dapat dilihat masing-masing kelompok data terdapat frekuensi yang menggambarkan berapa besar responden tiap masing-masing kelompok. Pada grafik 4.2 terlihat responden pada kelompok coba terbanyak berada pada skor 28,5.

Berdasarkan data hasil pengamatan keterlibatan aktif anak usia 5-6 tahun pada masing-masing kelompok yang telah dijelaskan sebelumnya, maka berikut ini data perbandingan pemahaman kelompok yang terdapat *display* hasil karya anak dan kelompok yang tidak terdapat *display* hasil karya akan digambarkan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5

## Rekapitulasi perbandingan keterlibatan aktif anak usia 5-6 tahun

Aspek	Indikator	Kelompok Coba				Kelompok Pembanding			
		1	2	3	4	1	2	3	4
Kognitif	Anak mampu mengajukan pertanyaan kepada guru		33.3 %	53.3 %	13.3 %	6.7%	33.3 %	60 %	
	Anak mengajukan pertanyaan kepada teman		53.3 %	46.6 %		13.3 %	80%	6.7%	
	Anak berbagi hal yang telah diketahui	6.6%	26.6 %	66.6 %		26.7 %	40 %	33.3 %	
	Anak menjawab pertanyaan guru		13.3 %	33.3 %	53.3 %		40%	33.3 %	26.7 %
	Anak menjawab pertanyaan anak lain	13.3 %	46.6 %	40%		20%	53.3 %	26.7 %	
	Anak mengerjakan tugas tanpa bantuan			40%	60%		13.3 %	60%	26.7 %
	Anak mengemukakan pendapat kepada guru	6.7%	53.3 %	33.3 %	6.7%	13.3 %	60%	20%	6.7%
	<b>Rata-rata</b>	<b>3.8 %</b>	<b>32.3 %</b>	<b>44.7 %</b>	<b>19%</b>	<b>11.4 %</b>	<b>45.7 %</b>	<b>34.3 %</b>	<b>8.6%</b>
afektif	Anak mengajak anak lain bermain bersama		6.7%	26.7 %	66.7 %			66.7 %	33.3 %

	Indikator	Kelompok coba				Kelompok pembandingan			
		1	2	3	4	1	2	3	4
	Anak membantu anak lain mengerjakan tugasnya	33.3 %	33.3 %	33.3 %		33.3 %	46.6 %	13.3 %	6.7%
	Anak memimpin kelas		46.7 %	33.3 %	20%	46.6 %	20%	26.7 %	6.7%
	Anak berani maju ke depan kelas untuk menunjukkan bakat	6.7%	20%	46.6 %	26.7 %	6.7%	53.3 %	26.7 %	13.3 %
	Anak mampu menceritakan hasil karya yang diciptakan			60%	40%	60%	33.3 %	6.7%	
	<b>Rata-rata</b>	<b>8.9%</b>	<b>25.5 %</b>	<b>40% %</b>	<b>25.6 %</b>	<b>32.2 %</b>	<b>31.1 %</b>	<b>25.6 %</b>	<b>11.1 %</b>
	<b>psikomotor</b>	Anak mampu menirukan gerakan dengan baik		6.7%	86.7 %	6.7%		13.3 %	66.7 %
Anak mampu melakukan kerajinan tangan sendiri				13.3 %	86.7 %		26.7 %	40%	33.3 %
Anak mampu menciptakan sesuatu yang baru				26.7 %	73.3 %	13.3 %	33.3 %	40%	13.3 %
<b>Rata-rata</b>			<b>2.2%</b>	<b>42.2 %</b>	<b>55.6 %</b>	<b>4.4%</b>	<b>24.4 %</b>	<b>48.9 %</b>	<b>22.2 %</b>

Interval skor dibagi menjadi 4 yaitu: 1 (tidak pernah), 2 (jarang), 3 (sering), dan 4 (selalu). Analisis rekapitulasi data skor akan membandingkan keterlibatan aktif anak usia 5-6 tahun pada kelompok

coba (terdapat *display* hasil karya) dan kelompok pembanding (tidak terdapat *display* hasil karya). Hasil rekapitulasi perbandingan data keterlibatan aktif anak menunjukkan adanya perbedaan perolehan skor pada setiap aspek. Pada aspek kognitif, kelompok coba memperoleh nilai rata-rata untuk kriteria 1 (tidak pernah) adalah 3.8%, untuk kriteria 2 (jarang) kelompok coba memperoleh nilai rata-rata sebesar 32.3%, kriteria 3 (sering) kelompok coba memperoleh nilai rata-rata sebesar 44.7%, dan pada kriteria 4 (selalu) kelompok coba memperoleh nilai rata-rata sebesar 13%. Bandingkan dengan aspek kognitif pada kelompok pembanding memperoleh nilai rata-rata untuk kriteria 1 (tidak pernah) adalah sebesar 17.2%, untuk kriteria 2 (jarang) kelompok pembanding memperoleh nilai rata-rata sebesar 45.7%, untuk kriteria 3 (sering) kelompok pembanding memperoleh nilai rata-rata adalah sebesar 34.3%, dan pada kriteria 4 (selalu) kelompok pembanding memperoleh nilai rata-rata sebesar 8.6%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan lebih tingginya nilai aspek kognitif anak pada kelompok coba dibandingkan dengan kelompok pembanding yang nyata terlihat berdasarkan indikator yang ada.

Selanjutnya pada aspek afektif kelompok coba memperoleh nilai rata-rata pada kriteria 1 yaitu sebesar 8.9%, untuk kriteria 2 kelompok coba memperoleh nilai rata-rata sebesar 25.5%, untuk

kriteria 3 kelompok coba memperoleh nilai rata-rata sebesar 40%, dan pada kriteria 4 kelompok coba memperoleh nilai rata-rata sebesar 25.6%. pada aspek afektif kelompok pembanding memperoleh nilai rata-rata pada kriteria 1 yaitu sebesar 32.2%, untuk kriteria 2 kelompok pembanding memperoleh nilai rata-rata sebesar 31.3%, untuk kriteria 3, kelompok pembanding memperoleh nilai rata-rata sebesar 25.6%, dan untuk kriteria 4, kelompok pembanding memperoleh nilai rata-rata sebesar 11.1%. berdasarkan data tersebut, maka presentase pada tabel menunjukkan lebih tinggi keterlibatan aktif anak usia 5-6 tahun pada aspek afektif di kelompok coba dibandingkan dengan kelompok pembanding.

Pada aspek psikomotor kelompok coba memperoleh nilai rata-rata pada kriteria 1 yaitu sebesar 0%, untuk kriteria 2 kelompok coba memperoleh nilai rata-rata sebesar 2.2%, pada kriteria 3 kelompok coba memperoleh nilai rata-rata sebesar 42.2%, dan untuk kriteria 4 kelompok coba memperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 55.6%. Aspek psikomotor pada kelompok pembanding dapat dilihat berdasarkan data sebagai berikut yaitu pada kelompok pembanding untuk kriteria 1 memperoleh nilai rata-rata sebesar 4.4%, untuk kriteria 2 kelompok pembanding memperoleh nilai rata-rata sebesar 24.4%, pada kriteria 3 kelompok pembanding memiliki nilai rata-rata sebesar 48.9%, dan

untuk kriteria 4 pada kelompok pembanding memperoleh nilai rata-rata sebesar 22.2%. Berdasarkan data tabel tersebut maka presentase menunjukkan keterlibatan aktif anak usia 5-6 tahun pada kelompok coba lebih tinggi dibandingkan pada kelompok pembanding.

## **B. Uji Persyaratan Analisis Data**

Sebelum uji hipotesis dilakukan maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Pada uji persyaratan analisis data dilakukan pemeriksaan data yang meliputi uji normalitas dengan menggunakan uji Liliefors dan uji homogenitas yang menggunakan uji Fisher.

### **1. Pengujian Normalitas**

Pengujian normalitas variabel dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini pengujian dilakukan dengan uji Liliefors pada dua kelompok yaitu kelompok yang terdapat *display* hasil karya dan kelompok yang tidak terdapat *display* hasil karya. kriteris pengujian berdistribusi normal apabila  $L_{hitung} < L_{tabel}$  jika hasil penghitungan sesuai dengan kriteria pengujian maka gipotesis nol ( $H_0$ ) diterima bahwa populasi berdistribusi normal. Sebaliknya apabila hasil

perhitungan tidak sesuai dengan kriteria pengujian maka  $H_0$  ditolak dalam artian populasi tidak berdistribusi normal.

**a. Uji Normalitas Keterlibatan Aktif Anak Usia 5-6 Tahun (Kelompok Coba)**

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan uji Liliefors diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar 0,107 sedangkan  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $n=15$  sebesar 0,220. Sehingga  $L_{hitung}(0.107) < L_{tabel}(0,220)$ , artinya sebaran data keterlibatan aktif anak usia 5-6 tahun yang terdapat *display* hasil karya berdistribusi normal. Rangkuman hasil perhitungan uji normalitas dan keterlibatan aktif anak usia 5-6 tahun yang terdapat *display* hasil karya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Normalitas Data Keterlibatan Aktif Anak Usia 5-6 Tahun Di Kelompok Coba**

Kelompok	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
Yang terdapat pajangan ( <i>display</i> ) hasil karya	0,107	0,220	Berdistribusi normal

**b. Uji Normalitas Keterlibatan Aktif Anak Usia 5-6 Tahun (Kelompok Pembanding)**

Berdasarkan hasil uji normalitas data menggunakan uji Liliefors diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar 0,178 sedangkan  $L_{tabel}$  pada taraf

signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $n=15$  sebesar 0,220. Sehingga  $L_{hitung}(0.178) < L_{tabel} (0,220)$ , artinya sebaran data keterlibatan aktif anak usia 5-6 tahun yang tidak terdapat *display* hasil karya berdistribusi normal. Artinya sebaran data keterlibatan aktif anak usia 5-6 tahun yang terdapat *display* hasil karya berdistribusi normal. Rangkuman hasil perhitungan uji normalitas dan keterlibatan aktif anak usia 5-6 tahun yang tidak terdapat *display* hasil karya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Uji Normalitas Data Keterlibatan Aktif Anak Usia 5-6 Tahun Di Kelompok Pembanding**

<b>Kelompok</b>	<b>L<sub>hitung</sub></b>	<b>L<sub>tabel</sub></b>	<b>Kesimpulan</b>
<b>Kelompok Yang Tidak Terdapat Pajangan (<i>Display</i>) Hasil Karya</b>	<b>0,178</b>	<b>0,220</b>	<b>Berdistribusi Normal</b>

## 2. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan pengujian normalitas dan mengindikasikan bahwa populasi adalah normal, maka untuk selanjutnya perlu dilakukan pengujian homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan dua varians populasi yang berdistribusi normal. Dengan pengujian homogenitas dapat diketahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak.

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji Fisher. Pengujian ini akan mendapatkan hasil dengan membagi varians terbesar data hasil penelitian dengan varians terkecil data hasil penelitian. Taraf signifikansi  $\alpha=0,05$  dan derajat kebebasan masing-masing yakni  $Y_1$  dan  $Y_2 = 15$  dan  $15$ . Kriteria pengujian adalah populasi variasi antara dua kelompok sama apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha=0,05$ ;  $n_1-1=15-1=14$ ;  $n_2-1=15-1=14$ ; adalah  $F_{1=0,05;14/14} = 2,48$ . Data sampel dikatakan homogen apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  Namun sebaliknya sampel dikatakan tidak homogen apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Rangkuman uji homogenitas atas kedua varians dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4. 8**  
**Rangkuman Pengujian Homogenitas Data Hasil Keterlibatan Aktif Anak Usia 5-6 Tahun**

<b>Varians Terbesar</b>	<b>Varians Terkecil</b>	<b>F<sub>hitung</sub></b>	<b>F<sub>tabel</sub></b>
<b>68.4</b>	<b>31.781</b>	<b>2.15</b>	<b>2.48</b>

Dari hasil pengujian didapatkan  $F_{hitung}$  sebesar 2,15 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2.48. Hal ini berarti  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka data tersebut dinyatakan homogen.

### C. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan setelah mengetahui bahwa data telah berdistribusi normal. hipotesis yang diuji adalah terdapat pengaruh *display* hasil karya terhadap keterlibatan aktif anak usia 5-6 tahun. Pada uji hipotesis penelitian ini menggunakan rumus uji-t yaitu uji perbedaan dua buah mean sampel dengan kriteria apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  maka  $H_0$  ditolak. Adapun hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Pengujian Uji Hipotesis Penelitian**

<b>Pengujian</b>	<b>T<sub>hitung</sub></b>	<b>T<sub>tabel</sub></b>	<b>Kesimpulan</b>
Perhitungan uji-t	9.03	1.77	$T_{hitung} > T_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>display</i> hasil karya terhadap keterlibatan aktif anak usia 5-6 tahun

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t diperoleh harga  $t_{hitung} = 9.03$  dan harga  $t_{tabel} = 1.77$ . dengan demikian penelitian ini hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *display* hasil karya terhadap keterlibatan aktif anak usia 5-6 tahun ditolak. Berdasarkan hasil tersebut penelitian ini

menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *display* hasil karya terhadap keterlibatan aktif anak usia 5-6 tahun Di Bintaro.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Melalui uji hipotesis diketahui hasil pengujian  $t_{hitung}$  sebesar 9.03 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1.77. dengan syarat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  membuktikan bahwa  $H_0$  (hipotesis nol) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pajangan (*display*) hasil karya terhadap keterlibatan aktif anak usia 5-6 tahun ditolak dengan  $H_1$  (hipotesis alternatif) yang menyatakan bahwa pengaruh *display* hasil karya terhadap keterlibatan aktif anak diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat perbedaan antara keterlibatan aktif anak yang terdapat *display* hasil karya (kelompok coba) dengan keterlibatan aktif anak yang terdapat *display* hasil karya (kelompok pembandng). Keterlibatan aktif anak pada kelompok coba lebih tinggi dibandingkan dengan keterlibatan aktif anak pada kelompok pembanding. Dengan demikian *display* hasil karya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterlibatan aktif anak.

Hal ini cukup terlihat jelas pada saat kegiatan menghasilkan karya, pada kelompok pembanding banyak anak yang tidak mau

menggambar sendiri. Anak meminta temannya yang dianggap pintar menggambar untuk melakukannya. Beberapa anak mau melakukannya sendiri namun banyak anak yang tidak mau menggambar. Setelah dilakukan tanya jawab oleh peneliti mengapa anak tidak mau menggambar, mereka mengatakan bahwa hal itu disebabkan mereka merasa tidak mampu menggambar.

Berdasarkan hal tersebut dapat terlihat anak tidak memiliki kepercayaan diri untuk menghasilkan karya sendiri. Hal ini dikarenakan guru tidak memajang hasil karya anak yang berguna untuk menunjukkan guru menghargai hasil karya anak. Memajang hasil karya anak menimbulkan rasa dihargai dan diakui sehingga anak akan merasa percaya diri untuk menghasilkan karya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang menyatakan *display of children's is an important factor in helping children develop positive self-esteem*.<sup>1</sup> pernyataan ini dapat diartikan bahwa *display* anak adalah faktor penting yang membantu anak untuk membangun kepercayaan diri yang positif. Memajang hasil karya anak menunjukkan guru menghargai hasil karya anak sehingga menimbulkan kepercayaan diri dan anak memiliki keinginan untuk menghasilkan karya sendiri.

---

<sup>1</sup> Ennis, *Simple art* (USA:Dorrance publishing,2012), h.84

Hal lain yang terlihat jelas adalah pada saat anak diminta maju ke depan kelas, pada kelompok pembandingan banyak anak yang tidak mau maju ke depan kelas. Pada saat memimpin kelas pun hanya terdapat 3 anak yang sering melakukannya. Anak lain tidak memiliki inisiatif untuk memimpin kelasnya. Hal ini diperkirakan anak jarang diminta untuk menghasilkan karya, dan anak jarang didorong untuk terlibat secara aktif.

Pada kelompok pembandingan juga terlihat bahwa keterlibatan aktif anak masih kurang yaitu pada saat anak diberikan pertanyaan oleh guru, hanya beberapa anak saja yang sering menjawab, namun anak yang lain tidak memberikan jawaban. Adapun yang sering memberikan jawaban adalah Rara, Naufal, dan Satya. Lain halnya pada kelompok coba, pada kelompok ini ketika guru bertanya anak-anak akan menjawab dan mengatakan apa yang anak sudah ketahui sebelumnya. Hal tersebut terlihat ketika guru bertanya mengenai sekolah, cita-cita, dan lain sebagainya.

Pada kelompok coba, pada saat anak diminta menghasilkan karya, anak menggambar dan menghasilkan karya sendiri. Tidak hanya itu, anak juga ketika diminta menjelaskan hasil karyanya, anak mampu menjabarkannya lewat kata-kata. Anak diajak oleh guru setiap harinya menghasilkan karya berupa gambar, playdough, lego,

membuat sesuatu yang baru sesuai dengan tema yang ada. Pada saat hasil karya anak dipajang, anak akan membicarakan pajangan atau *display* tersebut dan dengan bangga menunjukkan hasil karyanya.

Menunjukkan hasil karya anak di kelas tidak hanya membuat anak merasa percaya diri, namun juga akan membuat anak merasa menjadi bagian dalam kelompok tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan *when young children see their artistic efforts on display they tend to sense a oneness with the group. Their participation brings out a feeling belonging, which often increases the fullness of subsequent participation*<sup>2</sup>. Pernyataan ini dapat diartikan bahwa ketika anak melihat karya seni mereka dipajang anak cenderung merasa menjadi bagian dalam kelompok. Partisipasi anak memunculkan perasaan memiliki dan hal itu selanjutnya akan meningkatkan partisipasi secara penuh. Hal ini menunjukkan bahwa *display* kelas dapat memunculkan rasa kesatuan dan rasa memiliki di dalam kelas yang selanjutnya dapat menghasilkan rasa keinginan untuk terlibat secara aktif.

Keinginan untuk terlibat secara aktif dibuktikan dengan ketika anak diminta memimpin kelas, memimpin kelas, dan memimpin upacara anak melakukannya dengan senang. Anak-anak bahkan

---

<sup>2</sup> Hurwitz, *Children and Their Art* (USA: Cengage Learning, 2007), h.376

sesekali memiliki inisiatif untuk memimpin, seperti halnya Tristan, Diva, Deo dan Rayyan. Pada kelompok coba guru banyak mengaktifkan peran anak di kelas. Lain halnya dengan kelompok pembandingan, peran guru pada saat kegiatan pembelajaran sangat besar, sedangkan peran anak masih minim atau sedikit.

Skor tertinggi pada kelompok coba adalah pada kemampuan anak untuk berani maju ke depan kelas untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki dengan skor 55 atau 85.9%. Pada kelompok coba seperti yang telah dijelaskan, semua anak berani untuk maju ke depan kelas baik untuk menunjukkan kemampuannya juga untuk menceritakan hasil karyanya. Pada kelompok pembandingan skor yang diperoleh pada kemampuan ini masih rendah yakni dengan nilai 35 atau 53%. Hal ini dikarenakan tidak semua anak berani maju kedepan kelas bahkan terdapat beberapa anak yang menghidar ketika diminta untuk maju ke depan kelas untuk menunjukkan hasil karyanya atau menunjukkan kemampuannya.

Berdasarkan pada penjabaran diatas dapat dilihat bahwa keterlibatan aktif anak pada kelompok coba lebih tinggi disbanding kelompok pembandingan. *Display* hasil karya terlihat berpengaruh pada keterlibatan aktif anak. *display* hasil karya dapat menjadi salah satu cara untuk mendorong anak menjadi aktif dan memiliki keinginan di

dalam diri anak untuk menghasilkan karya. *Display* hasil karya anak dapat membuat anak merasa dihargai sehingga merasa dirinya mampu melakukan sesuatu, sehingga hal tersebut mendorong anak untuk terlibat secara aktif.

Hal ini dipertegas dengan hasil penelitian yang dilihat dalam uji-t dimana kesimpulan yang didapat menyatakan terdapat perbedaan antara kelompok coba dan pembanding. Hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *display* hasil karya terhadap keterlibatan aktif anak usia 5-6 tahun di kelurahan Bintaro Jakarta Selatan.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti memahami bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya mencapai kebenaran mutlak, maka dari itu peneliti menyadari terdapat kekurangan dalam penelitian ini adapun keterbatasan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di wilayah kelurahan Bintaro, Jakarta Selatan. Dengan demikian generalisasi hanya berlaku untuk populasi yang memiliki karakteristik sama dengan sampel penelitian.

2. Varian terikat yaitu keterlibatan aktif anak usia 5-6 tahun tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu *display* hasil karya atau pajangan hasil karya. Dalam penelitian ini, peneliti tidak dapat mengontrol variabel-variabel lain tersebut.